

SKRIPSI

**PERBEDAAN KECEMASAN IBU PRE *SECTIO CAESAREA*
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN AROMATERAPI
LAVENDER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SINGASANA KABUPATEN TABANAN**



Oleh:
EKA YULI ASTRINI
NIM. P07124224141

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN KECEMASAN IBU PRE *SECTIO CAESAREA*
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN AROMATERAPI
LAVENDER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SINGASANA KABUPATEN TABANAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh:
EKA YULI ASTRINI
NIM. P07124224141**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KECEMASAN IBU PRE *SECTIO CAESAREA*
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN AROMATERAPI
LAVENDER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SINGASANA KABUPATEN TABANAN**

Oleh:

EKA YULI ASTRINI
NIM. P07124224141

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb.
NIP. 198108312002122001

Pembimbing Pendamping



Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

APOLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KECEMASAN IBU PRE *SECTIO CAESAREA*
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN AROMATERAPI
LAVENDER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SINGASANA KABUPATEN TABANAN**

Oleh:

EKA YULI ASTRINI
NIM. P07124224141

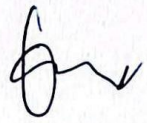
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

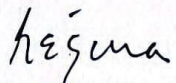
TANGGAL : 19 MEI 2025

TIM PENGUJI

1. Made Widhi Gunapria Darmapatni, (Ketua)
SST.,M.Keb
2. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb (Sekretaris)
3. drg. Regina Tedjasulaksana, M.Biomed (Anggota)


.....


.....


.....

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Sombayanti, SST.,M.Biomed

NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN KECEMASAN IBU PRE *SECTIO CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN AROMATERAPI LAVENDER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINGASANA KABUPATEN TABANAN

ABSTRAK

Persalinan melalui *Sectio Caesarea* (SC) seringkali menyebabkan kecemasan pada ibu hamil. Kecemasan ini dapat berdampak negatif pada ibu dan janin. Aromaterapi lavender telah terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan kecemasan ibu pre SC sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender di RSUD Singasana. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experiment* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design*. Sampel penelitian sebanyak 30 ibu pre SC yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecemasan antara sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender, dengan nilai *mean* kecemasan sebelum pemberian aromaterapi adalah 55,50, sedangkan setelah pemberian aromaterapi turun menjadi 35,56. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 29,854 dengan *p value* 0,000, yang jauh lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa aromaterapi lavender efektif dalam mengurangi kecemasan pada ibu pre SC.

Kata kunci: Aromaterapi lavender, kecemasan, ibu pre *Sectio Caesarea*

**THE DIFFERENCE IN ANXIETY LEVELS OF MOTHERS UNDERGOING
ELECTIVE CESAREAN SECTION BEFORE AND AFTER BEING GIVEN
LAVENDER AROMATHERAPY AT SINGASANA HOSPITAL**

ABSTRACT

Childbirth through cesarean section (CS) often causes anxiety in pregnant women. This anxiety can have negative impacts on both the mother and the fetus. Lavender aromatherapy has been proven to be effective in reducing anxiety. This study aims to determine the difference in anxiety levels of pregnant women before and after being given lavender aromatherapy at Singasana General Hospital. The study employed a pre-experiment design with a one-group pre-test and post-test approach. The sample consisted of 30 pregnant women undergoing cesarean section, selected using purposive sampling. Anxiety levels were measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire before and after the administration of lavender aromatherapy. The results showed a significant difference in anxiety levels before and after the administration of lavender aromatherapy, with the mean anxiety level decreasing from 55.50 before the intervention to 35.56 after the intervention. The statistical test revealed a t-value of 29.854 and a p-value of 0.000, significantly lower than the significance level of 0.05. This indicates that lavender aromatherapy is effective in reducing anxiety in pregnant women before cesarean section.

Keywords: *Lavender aromatherapy, anxiety, pregnant women before cesarean section*

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN KECEMASAN IBU PRE *SECTIO CAESAREA* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN AROMATERAPI LAVENDER DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SINGASANA KABUPATEN TABANAN

Oleh: Eka Yuli Astrini (P07124224141)

Persalinan melalui *Sectio caesarea* (SC) semakin umum dilakukan, dengan angka yang terus meningkat secara global. WHO memperkirakan sekitar 29% kelahiran di masa depan akan dilakukan melalui SC. Di Indonesia, data tahun 2023 menunjukkan 25,9% kelahiran dilakukan melalui SC, dan Provinsi Bali mencatat angka tertinggi sebesar 53,2%. Pasien yang akan menjalani SC sering mengalami kecemasan akibat kekhawatiran terhadap prosedur operasi, efek pembiusan, serta keselamatan diri dan bayi, yang dapat menimbulkan reaksi fisiologis dan mengganggu jalannya operasi. Peningkatan hormon stres juga dapat memperlambat pemulihan, meningkatkan risiko infeksi, dan memperpanjang nyeri pasca operasi. Oleh karena itu, pengelolaan kecemasan sebelum SC sangat penting.

Salah satu metode nonfarmakologi yang dapat digunakan adalah aromaterapi lavender. Aromaterapi ini berasal dari minyak esensial lavender yang mengandung *linalool* dan *linalyl asetat*, senyawa aktif yang bekerja melalui stimulasi sistem limbik di otak. Penelitian sebelumnya menunjukkan aromaterapi lavender efektif mengurangi kecemasan pada pasien preoperatif, termasuk ibu pre SC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan ibu pre *Sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender di RSUD Singasana.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experiment* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design*. Populasi penelitian adalah ibu yang berencana bersalin dengan metode *Sectio caesarea* di RSUD Singasana. Sampel penelitian sebanyak 30 orang, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan observasi pada ibu pre SC. Tingkat kecemasan diukur menggunakan

kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender. Aromaterapi lavender dengan konsentrasi 0,5% diberikan melalui *diffuser* selama 20 menit dengan konsentrasi 0,5%. Penelitian Fauziah (2023) menunjukkan bahwa inhalasi lavender dengan konsentrasi rendah yaitu 0,5% efektif mengurangi kecemasan pada ibu hamil tanpa efek samping yang berarti. Analisis data menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat*. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan didapatkan data berdistribusi normal sehingga dilakukan uji beda menggunakan *T-test*. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret sampai April 2025 di ruang Subadra RSUD Singasana. Peneliti memastikan bahwa semua prosedur penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian dan keselamatan responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kecemasan antara sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender. Nilai *mean* kecemasan sebelum pemberian aromaterapi adalah 55,50, sedangkan setelah pemberian aromaterapi turun menjadi 35,56. Uji statistik yang dilakukan menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 29,854 dengan *p* value 0,000, yang jauh lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada kecemasan ibu pre SC sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pemberian aromaterapi lavender. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas berusia antara 20-35 tahun, memiliki pendidikan menengah, tidak bekerja, dan sebagian besar adalah primipara. Penelitian ini juga menemukan bahwa gejala kecemasan yang paling sering dirasakan oleh responden sebelum diberikan aromaterapi adalah ketakutan terhadap diskusi tentang operasi, jantung berdetak lebih kencang, gelisah, kesulitan buang air besar, dan ketidakpastian tentang proses operasi. Setelah diberikan aromaterapi lavender, tingkat kecemasan responden menurun secara signifikan, yang menunjukkan efektivitas intervensi ini dalam mengelola kecemasan pre SC.

Disimpulkan bahwa aromaterapi lavender terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan pada ibu pre SC. Tingkat kecemasan yang tinggi sebelum intervensi menunjukkan bahwa kecemasan merupakan masalah signifikan. Setelah pemberian aromaterapi, terjadi penurunan kecemasan yang signifikan secara statistik antara pre-test dan post-test, sehingga aromaterapi lavender dapat menjadi alternatif non-farmakologis yang aman dan efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan

penelitian lebih lanjut dengan menambah kelompok pembandingan dan memperluas sampel penelitian sehingga penelitian menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kecemasan Ibu Pre *Sectio caesarea* Sebelum Dan Sesudah Diberikan Aromaterapi Lavender Di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan sejak awal sampai terselesainya skripsi ini, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati,peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep. Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Wayan Suarniti, S.ST., M.Keb., selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan serta selalu memberi motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
5. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing serta memberikan motivasi dan masukan selama penyelesaian skripsi
6. Seluruh staf RSUD Singasana yang telah membantu pada saat studi pendahuluan dalam penyusunan skripsi ini

7. Keluarga yang telah memberikan dukungan, perhatian dan mendoakan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan sejawat mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Denpasar yang telah bersedia memberi saran dan semangat.

Semoga kebaikan yang diberikan kepada Saya mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segenap saran sangat peneliti butuhkan untuk perbaikan.

Tabanan, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eka Yuli Astrini
NIM : P07124224141
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Perumahan Polri Griya Pande Permai, Desa Tulikup,
Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Kecemasan Ibu Pre *Section Caesarea* Sebelum dan Sesudah Diberikan Aromaterapi Lavender di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana Kabupaten Tabanan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya** orang lain
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Gianyar, 15 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Eka Yuli Astrini
NIM. P07124224141

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Sectio Caesarea</i>	6
B. Kecemasan.....	10
C. Aromaterapi Lavender	20
BAB III KERANGKA KONSEP.....	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel Dan Definisi Operasional	28
C. Hipotesis	29
BAB IV METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Alur Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32

D. Populasi dan Sampel	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan Dan Analisis Data	37
G. Etika Penelitian.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	45
C. Kelemahan Penelitian.....	50
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Kecemasan.....	16
Tabel 2 Skor Jawaban Skala Kuesioner Tingkat Kecemasan.....	17
Tabel 3 Definisi Operasional	26
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu <i>Pre Sectio</i> <i>Caesarea</i> di RSUD Singasana.....	42
Tabel 5 Intensitas Nyeri Ibu <i>Pre SC</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan Aromaterapi Lavender Di RSUD Singasana	43
Tabel 6 Hasil Uji T-Berpasangan	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	25
Gambar 2 Desain <i>one group pre-test and post-test</i>	27
Gambar 3 Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner Kecemasan HARS
- Lampiran 2 SPO Pemberian Aromaterapi
- Lampiran 3 Rencana Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 4 Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan Sebagai Peserta Penelitian
- Lampiran 6 Master Tabel
- Lampiran 7 Hasil Olah Data
- Lampiran 8 Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Surat Pencatatan Hak Cipta